

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang PT. Buana Sakti Dirgantara

PT. Buana Sakti Dirgantara bukan hanya sekedar nama perusahaan biasanya saja. Namun, istilah tersebut memiliki makna lebih dalam terutama perusahaan yang awalnya bergerak dalam pengoperasian helikopter *water bombing*.

Pada logo perusahaan terdapat dua warna pokok yang menjadi warna tulisan perusahaan, yaitu biru dan merah. Tentu masing-masing warna akan memiliki arti yang sangat penting sebagai identitas atau gambaran terkait aktivitas perusahaan. Dengan demikian, logo tersebut menjadi acuan bagi perusahaan untuk mengekspansi bisnis layanan jasa *water bombing* dan selebihnya di Indonesia.

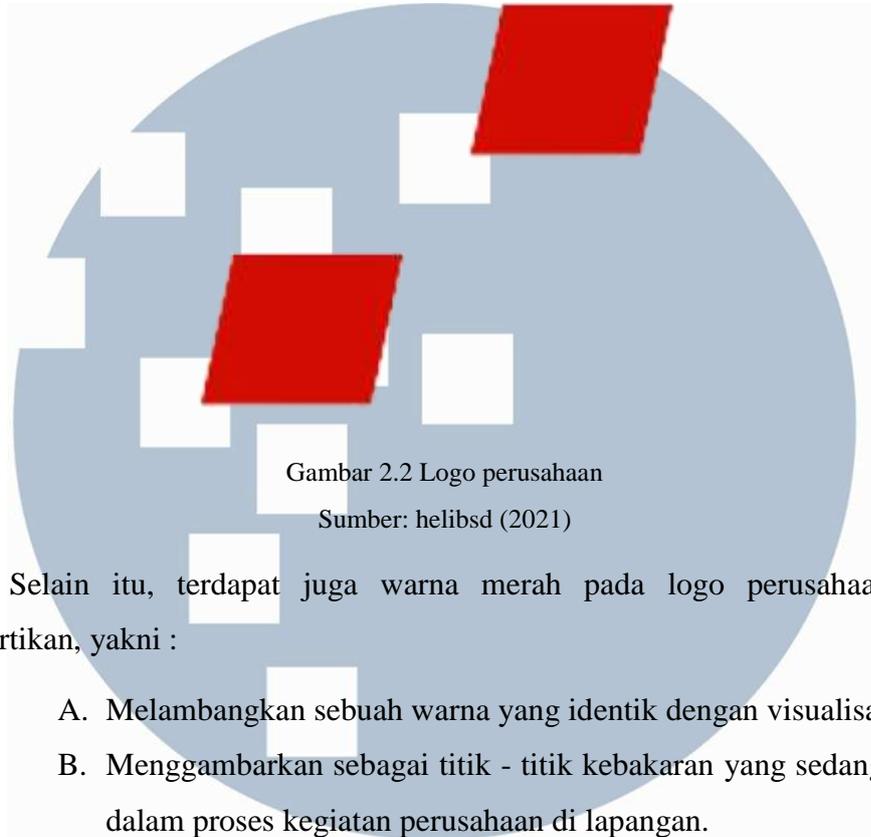


Gambar 2.1 Logo perusahaan

Sumber: helibsd (2021)

Adapun makna dari warna biru yang terdapat pada logo perusahaan, sebagai berikut :

- A. Melambangkan sebuah warna yang identik dengan air.
- B. Gaya tulisan menyambung mengartikan sebuah arus air yang bersifat dominan daripada titik api.



Gambar 2.2 Logo perusahaan

Sumber: helibsd (2021)

Selain itu, terdapat juga warna merah pada logo perusahaan yang mengartikan, yakni :

- A. Melambangkan sebuah warna yang identik dengan visualisasi api.
- B. Menggambarkan sebagai titik - titik kebakaran yang sedang terjadi dalam proses kegiatan perusahaan di lapangan.

Perlu diketahui bahwa sistem aktivitas pada perusahaan ini adalah dengan melakukan kegiatan *Business to Business* (B2B) dengan tujuan untuk peminjaman pesawat/helikopter yang akan digunakan oleh PT. Buana Sakti Dirgantara dalam pengoperasian proyek yang akan dilakukan.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.3 Kegiatan *water bombing* perusahaan

Sumber: helibsd (2021)

PT. Buana Sakti Dirgantara merupakan perusahaan yang bergerak khususnya dalam penyedia jasa layanan helikopter untuk kegiatan *water bombing* pada area-area hutan yang terbakar di Indonesia. Perusahaan ini dibentuk berdasarkan dengan kebutuhan dari pemerintah Indonesia, tepatnya Badan Negara Penanggulangan Bencana (BNPB) dan perusahaan swasta dalam mencegah terjadinya kebakaran lahan atau hutan yang sering terjadi di Indonesia pada saat musim kemarau, yaitu Bulan Juni - November. Demikian juga, helikopter yang digunakan oleh perusahaan ini berasal dari Negara Amerika dan Rusia dengan tipe - tipe yang berbeda.

Dengan awal mula operasi kegiatan *water bombing* yang dilakukan oleh PT. Buana Sakti Dirgantara terjadi pada tahun 2019 dengan pemakaian dua helikopter dari Negara Amerika (Super Puma) dan Negara Rusia (tipe MI - 171) dapat memberikan kesuksesan penuh bagi perusahaan dalam mengerjakan sebuah proyek dari Badan Negara Penanggulangan Bencana (BNPB) dan mendedikasikan bahwa PT. Buana Sakti Dirgantara memang layak sebagai perusahaan yang menyediakan jasa layanan tersebut yang berdasarkan dengan tanggung jawab, disiplin, dan komitmen mereka terhadap konsumen.



Gambar 2.4 Kegiatan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC)

Sumber: dokumentasi perusahaan (2024)

Berdasarkan dengan pengalaman dalam kegiatan *water bombing*, PT. Buana Sakti Dirgantara mengeksplorasi lebih jauh lagi terkait dengan kegiatan operasi yang didasari oleh cuaca di Indonesia dengan adanya penambahan kegiatan terbaru, yaitu Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) yang memang harus menggunakan pesawat tipe kecil maupun dalam skala besar dalam mendukung kegiatan tersebut. Hal ini juga, didasari dengan kebutuhan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dan Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) dalam hal memprediksi cuaca kedepannya sekaligus meminta para perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang tersebut untuk dapat ikut serta dalam mengantisipasi cuaca - cuaca ekstrem yang terjadi di Indonesia pada musim hujan dan panas.

Tepat pada tahun 2024, PT. Buana Sakti Dirgantara pertama kali melakukan kegiatan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) di Bojonegoro, Jawa Timur dengan menggunakan pesawat tipe Thrush S2R - T34. Kegiatan ini dilakukan dengan adanya kolaborasi dari beberapa perusahaan penerbangan operasi khusus. Melalui pekerjaan proyek terbaru ini, tentu membuat PT. Buana Sakti Dirgantara semakin percaya diri untuk mengekskansi kegiatan - kegiatan terbaru yang berdasarkan dengan pengalaman mereka untuk kedepannya.

2.2 Visi Misi Perusahaan

PT. Buana Sakti Dirgantara memiliki komitmen penuh untuk bisa memberikan pelayanan jasa yang memiliki kualitas maupun kuantitas terbaik kepada konsumen mereka yang didasari oleh visi dan misi perusahaan.

Visi perusahaan yakni : *simplify market needs of aviation services with advance communication.*

Adapun misi dari perusahaan yakni : *Reinforce communications skills to facilitate customer and market needs, Develop a team with time manner, discipline, and professional culture, Provide the innovative solutions for customer desired outcomes to achieve their goal.*

2.3 Nilai Perusahaan



Gambar 2.5 Nilai perusahaan

Sumber: website helibsd (2021)

Untuk memerankan dalam dunia bisnis layanan jasa, PT. Buana Sakti Dirgantara memiliki nilai-nilai perusahaan yang dapat menjadikan identitas mereka dalam memperkenalkan kepada khalayak banyak, terutama konsumen dan mitra bisnis.

Adapun ke-empat nilai perusahaan yang dijalankan sebagai berikut :

1. *Simple*, mendedikasikan bahwa perusahaan menjamin kemudahan bagi para konsumen terlebih lagi pada mitra bisnis ketika

membutuhkan jasa layanan (*project water bombing* dan modifikasi cuaca) pengoperasian helikopter maupun pesawat.

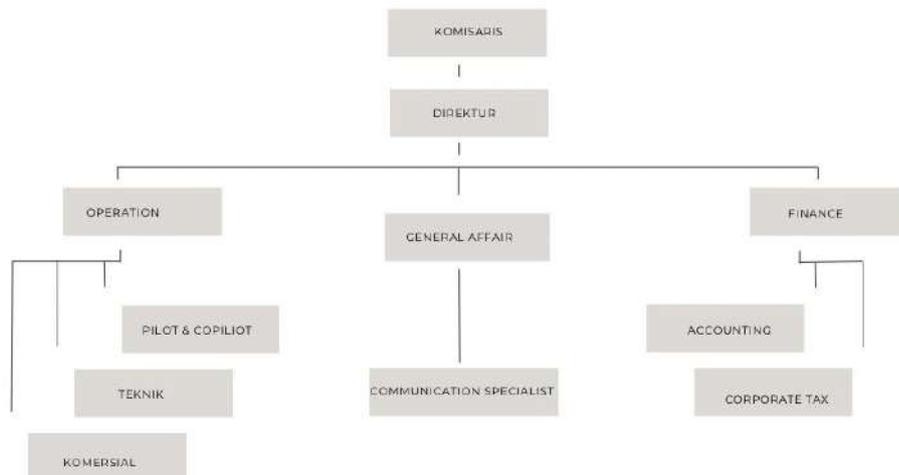
2. Kemudian adalah *Flexible* yang menjelaskan terkait titik pengoperasian helikopter dan pesawat yang telah disediakan oleh PT. Buana Sakti Dirgantara dapat digunakan pada area-area yang memang memiliki jangkauan panjang maupun pendek dengan lokasi yang sulit diakses pada kendaraan roda dua, tiga, empat, dan selebihnya.
3. *Accurate*, dalam hal ini mengacu pada komitmen yang dipegang penuh pada perusahaan ini adalah tanggung jawab dalam menjalankan setiap project yang dibutuhkan oleh konsumen dengan memastikan bahwa titik-titik lokasi yang telah ditentukan dalam pengoperasian dapat diselesaikan dengan sangat maksimal.
4. *Service excellence*, mendedikasikan dimana perusahaan akan memberikan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan konsumen baik dari segi harga, kualitas, dan tanggung jawab yang diberikan selama operasi maupun sesudahnya.



2.4 Struktur Organisasi Perusahaan



PT. BUANA SAKTI DIRGANTARA



Gambar 2.6 Struktur organisasi perusahaan

Sumber: pembuatan *intern* (2025)

Berikut ini adalah struktur organisasi perusahaan yang terdapat di PT. Buana Sakti Dirgantara, sebagai berikut :

1. Komisaris : Evi Susilowati
2. Direktur : Heru Kristianto
3. Manager Operation : Capt. Ismail
4. Manager General Affair : Darmansyah Lubis
5. Manager Finance : Andi Wahyudi
6. Pilot & Copilot : Capt. Ismail
7. Manager Teknik : Handoko Daryono
8. Manager Komersial : Roy Wijaya
9. Communication Specialist : Erwin Suryadi
10. Accounting : Nadya Dwi Ningsih
11. Corporate Tax : Dwi Astuti

PT. BUANA SAKTI DIRGANTARA



Gambar 2.7 Struktur organisasi perusahaan (penempatan *intern*)

Sumber: pembuatan *intern* (2025)

1. Communication Specialist : Erwin Suryadi
2. Corporate Communication : Lestari Anggreani
3. Marketing Communication : Syaifullah Malik
4. Manager HRD & Legal : Andi Maryanto

Dalam hal ini, pada struktur organisasi tentu memiliki peran yang saling terikat satu sama lain terutama pada bidang *marketing communication* yang menjadi jantung bagi perusahaan PT. Buana Sakti Dirgantara supaya bisnis dapat dijalankan secara terus-menerus. Hal tersebut dikarenakan oleh peran/tugas yang ditekuni memiliki kesinambungan dengan kegiatan perusahaan.

Adapun tugas dari divisi *Corporate Communication* meliputi beberapa cakupan, yaitu :

1. Menjadi *translator* dalam meeting secara langsung maupun tidak langsung dengan pihak - pihak terkait dalam upaya memperjelas maksud dan tujuan dari perusahaan kepada pihak tersebut.
2. Menjadi *Public Relation* yang mengatur tentang membangun *image* dan reputasi yang tepat bagi perusahaan kepada pihak luar.

Diketahui juga, tugas sebagai *marketing communication* dapat mencakup dua nilai utama pada perusahaan ini, yakni :

1. Mengajukan surat penawaran dan diskusi secara langsung maupun tidak langsung dengan konsumen terkait jasa layanan *water bombing* dan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) yang tidak hanya berfokus pada profit saja, melainkan juga pada aspek nilai harga pasar yang beredar harus memiliki nilai harga yang murah (kontrak penawaran).
2. Komunikasi yang kompleks dengan maksud adalah pada bidang ini memiliki tuntutan untuk mampu berkomunikasi dengan internal dan eksternal perusahaan yang pada akhirnya kedua hal tersebut akan berorientasi pada kepuasan konsumen sebagai isyarat bahwa perusahaan ini dapat menjaga penuh komitmen sesuai dengan nilai perusahaan yang telah tercantum dan bisa berkoordinasi dengan baik kepada pihak mitra bisnis dengan upaya dalam penyewaan helikopter *water bombing* dan pesawat Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) yang akan digunakan nantinya.
3. Untuk menjalankan tugas tersebut, bidang *marketing communication* harus bisa memikirkan dalam artian dapat memahami strategi dan taktik pada semua aspek yang terlibat dalam dunia penerbangan dengan khususnya perusahaan ini yang bergerak pada layanan jasa *water bombing* dan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC).

Selain itu, terdapat divisi HRD & Legal yang memiliki tugas di perusahaan, yakni :

1. Berkoordinasi dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan (pemerintah) terkait ijin pengoperasi pesawat Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) dan *water bombing*.
2. Mengawasi segala bentuk pembuatan surat penawaran dengan maksud dalam lingkup memenuhi peraturan UU tentang kegiatan penerbangan pesawat Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) dan *water bombing*.

3. Mengawasi secara langsung kegiatan pesawat Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) dan *water bombing*.

Tidak hanya itu saja, dalam struktur organisasi dibagi lagi dengan adanya bagian Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) yang memiliki tugas-tugas sebagai berikut :

1. Melakukan riset-riset terkait ketersediaan pesawat di Indonesia beserta dengan harga jual sewa yang mendukung kegiatan.
2. Menjalinkan kegiatan *Business to Business* (B2B) dengan perusahaan yang memiliki pesawat Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) dengan maksud untuk menjadikan mereka sebagai partner.
3. Menjalinkan komunikasi dengan konsumen terkait dengan keunggulan atas kegiatan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) yang dilakukan perusahaan.
4. Menyusun planning dan surat penawaran yang akan ditujukan kepada mitra bisnis (partner) dan kepada konsumen terkait kegiatan yang akan dilakukan.

Selain itu, terdapat juga divisi *water bombing* yang akan bertugas sebagai berikut :

1. Melakukan riset-riset terkait ketersediaan helikopter di Indonesia beserta dengan harga jual sewa yang mendukung kegiatan *water bombing* di kawasan Karhutla.
2. Menjalinkan kegiatan *Business to Business* (B2B) dengan perusahaan yang memiliki spesifikasi helikopter *water bombing* dengan maksud untuk menjadikan mereka sebagai partner.
3. Menjalinkan komunikasi dengan konsumen terkait dengan keunggulan atas kegiatan *water bombing* yang dilakukan perusahaan.
4. Menyusun planning dan surat penawaran yang akan ditujukan kepada mitra bisnis (partner) dan kepada konsumen terkait kegiatan *water bombing* yang akan dilakukan.

Dengan demikian, hal ini akan dilakukan sesuai dengan proyek yang akan dijalankan oleh perusahaan kedepannya.

Adapun detail kerja *intern* pada proses magang, yakni :

1. Membuat dan menyusun riset harga pasaran jasa layanan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, yaitu Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) dan *water bombing*.
2. Membuat dan menyusun surat secara draft maupun bersifat final yang akan ditujukan kepada konsumen perusahaan.
3. Membangun komunikasi (*chat/meeting*) dan *memfollow-up* perihal keinginan/kebutuhan/informasi yang diperlukan oleh konsumen dan perusahaan dengan maksud menyampaikan jasa layanan kegiatan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) dan *water bombing* kepada mereka.

